

## ABSTRAK

**Qomaruddin Ramadhansyah D, NIM 4172131007 (2017). Pengembangan Media Berbasis Web Pada Materi Ikatan Kimia.**

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran adalah media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1)Mengetahui prosedur pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Web* untuk materi Ikatan Kimia pada mata pelajaran Kimia kelas X program IPA; (2) Mengetahui tingkat kelayakan dari Media Pembelajaran berbasis *Web* yang dikembangkan untuk mata pelajaran Kimia kelas X program IPA; (3)Mengetahui hasil belajar kimia menggunakan media pembelajaran berbasis *web* terhadap nilai KKM pada mata pelajaran kimia. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X IPA di SMAN 1 Sunggal. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* sebanyak satu kelas untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web*. Instrumen Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar Ikatan Kimia berupa pilihan berganda yang berjumlah 20 butir soal. Sedangkan validasi media dilakukan pada dosen kimia yang berjumlah 3 orang dan 2 orang guru kimia. Data di analisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *One Sample T-Test* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Model penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dengan berbantuan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *web* pada materi Ikatan Kimia dari validator ahli yaitu Dosen Kimia dan Guru Kimia persentasenya berturut-turut 87,22%, 81,92% 79,72%, 75,27%, dan 75,27%, dengan rata-rata persentase 79,88%, yang menunjukkan hasil media yang di kembangkan sudah berada pada kategori “Layak”, dapat di ambil kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis *Web* sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *web* yaitu rata-rata nya lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan (KKM) yaitu dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 80.

## ABSTRACT

**Qomaruddin Ramadhansyah D, NIM 4172131007 (2017). Web-Based Media Development on Chemical Bonding Materials.**

One of the factors for the success of *learning* is the learning media used. This study aims to: (1) Know the procedures for developing *Web-based Learning* Media for Chemical Bonding material in Chemistry subject in class X of the Science program; (2) Knowing the feasibility level of the *Web-based Learning* Media developed for Chemistry class X science program; (3) Knowing the results of *learning* chemistry using *web-based learning* media on the KKM value in chemistry subjects. The population in this study was class X IPA at SMAN 1 Sunggal. The sample in this study was taken by purposive sampling as much as one class to determine *learning* outcomes using *web-based learning* media. The test instrument used was a chemical bond *learning* outcome test in the form of multiple choices, totaling 20 items. Meanwhile, the media validation was carried out on 3 chemistry lecturers and 2 chemistry teachers. Data were analyzed using the Normality Test, Homogeneity Test and One Sample T-Test using SPSS 22.0 for windows with a significant level of 0.05. This research model uses a Research and Development (R&D) model with ADDIE assistance which consists of several stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The feasibility level of *web-based learning* media on Chemical Bond material from expert validators, namely Chemistry Lecturers and Chemistry Teachers, the percentages are respectively 87.22%, 81.92% 79.72%, 75.27%, and 75.27%, with an average -The average percentage is 79.88%, which indicates that the results of the media developed are in the "Appropriate" category, it can be concluded that *Web-based learning* media can be used in the *learning* process. The student *learning* outcomes using *web-based learning* media, namely the average score is higher than the completeness criteria (KKM) namely the average value of *learning* outcomes is 80.